

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES BERSAMA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI USAHA  
KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
(SPP) DI DESA SIGAMA UJUNG GADING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**APRA ZAHANI RITONGA  
NIM. 19 402 00071**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES BERSAMA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI USAHA  
KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
(SPP) DI DESA SIGAMA UJUNG GADING**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**APRA ZAHANI RITONGA  
NIM. 19 402 00071**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES BERSAMA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI USAHA  
KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
(SPP) DI DESA SIGAMA UJUNG GADING**



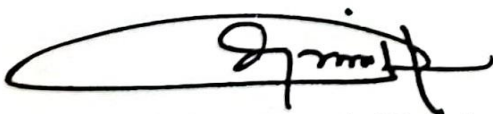
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**APRA ZAHANI RITONGA  
NIM. 19 402 00071**

**PEMBIMBING I**



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 197808182009011015

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.**  
NIDN. 2028048201

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Skripsi  
An. Apra Zahani Ritonga

Padangsidempuan, 05 Januari 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syahada Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

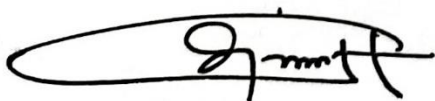
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Apra Zahani Ritonga yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES BERSAMA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI USAHA KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI DESA SIGAMA UJUNG GADING”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 2009011015

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.**  
NIDN. 2028048201

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apra Zahani Ritonga  
NIM : 19 402 00071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



**Apra Zahani Ritonga**  
**NIM. 19 402 00071**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apra Zahani Ritonga  
NIM : 19 402 00071  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 05 Januari 2024

Yang menyatakan,



Apra Zahani Ritonga

NIM. 19 402 00071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Apra Zahani Ritonga  
NIM : 19 402 00071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIDN. 2017038301

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIDN. 2018087802

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIDN. 2017038301

Samsuddin Muhammad, M.Si.  
NIDN. 0105128603

Damri Batubara, M.A.  
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan/Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/ 05 Januari 2024  
Pukul : 10.00 WIB – 12.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,52  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES BERSAMA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI USAHA  
KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI  
DESA SIGAMA UJUNG GADING**

**NAMA : APRA ZAHANI RITONGA  
NIM : 19 402 00071**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 30 Januari 2024  
Dehan  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : Apra Zahani Ritonga  
**Nim** : 19 402 00071  
**Judul Skripsi** : **Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hadirnya program BUMDes Bersama yaitu kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading yang merupakan mekanisme pemberdayaan masyarakat dalam upaya menanggulangi kemiskinan, dengan memberikan pinjaman dana sebagai modal usaha. Namun fenomena yang terjadi tingkat ekonomi dan usaha anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sigama Ujung Gading tidak berkembang sehingga mengakibatkan kredit macet setiap bulannya. Berdasarkan dari latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu bagaimana dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sigama Ujung Gading. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sigama Ujung Gading. Pembahasan dalam penelitian berkaitan dengan program BUMDes Bersama, Simpan Pinjam Perempuan, Peningkatan ekonomi dan usaha. Sebagai bentuk penelitian lapangan, yaitu kegiatan penelitian yang digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari informan di lapangan yaitu anggota kelompok SPP Desa Sigama Ujung Gading. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dampak program Simpan Pinjam Perempuan ini berdampak positif dan negatif dalam meningkatkan ekonomi usaha. Terdapat 40% dari anggota kelompok mengalami dampak positif dari program SPP. Dari pernyataan 8 anggota kelompok SPP semenjak adanya program simpan pinjam ini mereka dapat meningkatkan ekonomi usaha, menambah modal usaha dan mengembangkan usaha mandiri atau usaha mereka sendiri dengan berdagang dan hasil dari usaha itu mereka mendapat penghasilan, dan membantu dalam pembiayaan pendidikan anaknya. Sedangkan 60% dari anggota kelompok mengalami dampak negatif dari program SPP ini. Dari pernyataan 7 anggota kelompok mengatakan dana yang diberikan terlalu sedikit sehingga tidak cukup untuk membangun usaha. Dan pernyataan dari 5 anggota lainnya mengatakan tidak memanfaatkan dana dari program SPP sebagai modal usaha melainkan untuk kebutuhan mendesak dan kebutuhan lainnya sehingga mengalami kesulitan membayar kredit setiap bulannya.

**Kata Kunci:** BUMDes Bersama, SPP, Peningkatan Ekonomi, Usaha

## ABSTRACT

**Name** : Apra Zahani Ritonga  
**Nim** : 19 402 00071  
**Thesis Title** : **Analysis of the Impact of the Joint BUMDes Program in Improving the Business Economy of the Women's Savings and Loan Group (SPP) in Sigama Village Ujung Gading.**

This research is based on by the presence of the joint Village-Owned Enterprise program, namely the Women's Savings and Loan (SPP) activity in Sigama Ujung Gading Village which is a community empowerment mechanism in an effort to reduce poverty, by providing loans as business capital. However, the phenomenon that occurs is that the economic level and business of members of the Women's Savings and Loan group in Sigama Ujung Gading Village are not developing, resulting in bad credit every month. Based on the background of the problem, researchers are interested in conducting research with the formulation of the problem, namely how the impact of the Joint BUMDes program in improving the business economy of the Women's Savings and Loan group in Sigama Ujung Gading Village. Based on the formulation of the problem above, the purpose of the research is to determine the impact of the Joint BUMDes program in improving the business economy of the Women's Savings and Loan group in Sigama Ujung Gading Village. The discussion in the research is related to the BUMDes together program, Women's Savings and Loan, economic and business improvement. As a form of field research, namely research activities used to make observations and obtain data in the field, using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Primary data was obtained from informants in the field, namely members of the SPP group in Sigama Ujung Gading Village. The result of this study is that the impact of the Women's Savings and Loan program has positive and negative impacts in improving the business economy. 40% of group members experienced a positive impact from the SPP program. From the statements of 8 SPP group members since the existence of this savings and loan program they can improve the business economy, increase business capital and develop independent businesses or their own businesses by trading and the results of the business they get income, and help in financing their children's education. Meanwhile, 60% of group members experienced a negative impact from this SPP program. From the statements of 7 group members said the funds provided were too little so that they were not enough to build a business. And statements from 5 other members said that they did not use funds from the SPP program as business capital but for urgent needs and other needs so that they had difficulty paying credit every month.

**Keywords: BUMDes, SPP, Economic Improvement, Business**

## خلاصة

الاسم : أبرأ زهاني ريتوع  
الرقم : ١٩٤٠٢٠٠٠٧١  
عنوان الأطروحة : تحليل تأثير برنامج المشاريع المشتركة المملوكة للقريبة في تحسين اقتصاديات أعمال مجموعة الادخار والقروض النسائية في قرية سيغاما أوجونغ غادينغ

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود برنامج المشاريع المشتركة المملوكة للقريبة، وهو نشاط الادخار والقروض للمرأة في قرية سيغاما أوجونغ غادينغ، وهو عبارة عن آلية تمكين مجتمعية في محاولة للتغلب على الفقر، من خلال تقديم القروض المالية كرأس مال تجاري. ومع ذلك، فإن الظاهرة التي تحدث هي أن المستويات الاقتصادية والتجارية لأعضاء مجموعة الادخار والقروض النسائية في قرية سيغاما أوجونغ غادينغ لا تتطور، مما يؤدي إلى سوء الائتمان كل شهر. بناءً على خلفية المشكلة، يهتم الباحثون بإجراء بحث بصياغة المشكلة، أي ما هو تأثير برنامج المشاريع المشتركة المملوكة للقريبة في تحسين اقتصاد مجموعة المدخرات والقروض النسائية في قرية سيغاما، أوجونغ غادينغ. بناءً على صياغة المشكلة أعلاه، فإن هدف البحث هو تحديد تأثير برنامج المشاريع المملوكة لقريبة ببرنامجا في تحسين اقتصاد مجموعة المدخرات والقروض النسائية في قرية سيغاما أوجونغ غادينغ. وتتعلق المناقشة في البحث ببرنامج المشاريع المشتركة المملوكة للقريبة، والمدخرات والقروض النسائية، وتحسين الاقتصاد والأعمال. كشكل من أشكال البحث الميداني، وهي الأنشطة البحثية المستخدمة لإبداء الملاحظات والحصول على البيانات في الميدان، باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق. تم الحصول على البيانات الأولية من المخبرين الميدانيين، وهم أعضاء مجموعة الادخار والقروض النسائية في قرية سيغاما أوجونغ غادينغ. نتائج هذا البحث هي أن تأثير برنامج الادخار والقروض للمرأة له آثار إيجابية وسلبية في تحسين اقتصاد الأعمال. وقد شهد أربعون بالمائة من أعضاء المجموعة تأثيراً إيجابياً من برنامج الادخار والقروض للنساء. من تصريحات ثمانية أعضاء من مجموعة الادخار والقروض النسائية، منذ وجود برنامج الادخار والقروض هذا، تمكنوا من تحسين اقتصاد أعمالهم وزيادة رأس المال التجاري وتطوير أعمال مستقلة أو أعمالهم الخاصة عن طريق التجارة ونتيجة لذلك يحصلون على دخل من هذا العمل ويساعدون في تمويل تعليم أطفالهم. وفي الوقت نفسه، تعرض ستون بالمائة من أعضاء المجموعة لتأثيرات سلبية من برنامج الادخار والقروض للسيدات. ومن خلال إفادات سبعة من أعضاء المجموعة، قالوا إن الأموال المقدمة كانت قليلة جداً، لذا فهي غير كافية لبناء مشروع تجاري. وقالت إفادات من خمسة أعضاء آخرين إنهم لم يستخدموا الأموال من برنامج الادخار والقروض النسائية كرأس مال تجاري ولكن بدلاً من ذلك لتلبية الاحتياجات العاجلة والاحتياجات الأخرى، لذلك واجهوا صعوبة في سداد الائتمان كل شهر.

الكلمات المفتاحية: المشروعات المشتركة المملوكة للقريبة، المشروعات الصغيرة والمتوسطة، التحسن الاقتصادي، الأعمال



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Sigama Ujung Gading”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Informan ibu Nisma, Nurliana, Putriani, Rohilan, Tukmaida dan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi dan hasil penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Bahrum Ritonga dan Ibunda tersayang Almarhumah Sondang Rambe, Kakak saya Suharni Ritonga, Adek saya Hotari Muda Ritonga dan Keluarga saya yang selalu memberikan motivasi atau dorongan dan do'a terbaiknya demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Terimakasih buat diri sendiri yang telah bertahan dan mampu sampai pada tahap terakhir ini.
10. Buat teman-teman sepejuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2019 terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.



11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2024

Peneliti

**Apra Zahani Ritonga**  
Nim 1940200071

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..“..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و .....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas



ي .....	Kasrah dan ya	i<	i dan garis di bawah
و .....	ḍommah dan wau	u>	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah t.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukandengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam

EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	12
C. Batasan Istilah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori .....	16
1. Pengertian BUMDes Bersama .....	16
a. Pengertian BUMDes Bersama.....	16
b. Dampak BUMDes Bersama .....	18
2. Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	19
3. Peningkatan Ekonomi .....	23
a. Pengertian Ekonomi .....	23
b. Macam-macam Sistem Ekonomi .....	26
4. Usaha.....	28
a. Pengertian Usaha.....	28
b. Tujuan Usaha .....	29
c. Jenis-jenis Usaha.....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Informan Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Observasi .....	42
2. Wawancara .....	43
3. Dokumentasi .....	43
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Letak Geografis Desa Sigama Ujung Gading .....	47
2. Kependudukan Desa .....	48
3. Sosial dan Budaya.....	49
4. Perekonomian Penduduk.....	50
B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....**

**DAFTAR LAMPIRAN.....**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Data Pinjaman Kelompok SPP .....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel IV.1 Batas Wilayah .....	46
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk.....	48
Tabel IV.3 Keadaan Sosial Desa Sigama Ujung Gading .....	49
Tabel IV.4 Mata Pencaharian Desa Sigama Ujung Gading .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Surat Riset

Lampiran 3: Balasan Surat Riset

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Lampiran 5: Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian yang akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.<sup>1</sup> Jika pendapatan suatu negara merosot maka rakyat yang berada dalam negara tersebut mengalami kemiskinan. Jika pendapatan suatu negara meningkat maka rakyatnya juga akan sejahtera.<sup>2</sup>

Pada kehidupan masyarakat proses terjadinya pelapisan sosial atau penggolongan status sosial dapat terjadi dengan sendirinya atau sengaja disusun untuk mengejar suatu tujuan bersama. Penggolongan tingkat ekonomi keluarga berbeda antara satu dengan yang lain dalam masyarakat. Menurut pendapat seorang ahli bahwa golongan sosial ekonomi dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, menengah atau sedang dan rendah. Adanya tingkatan ekonomi masyarakat itulah, maka sangat mempengaruhi gaya hidup, tingkah laku, sikap mental seseorang di

---

<sup>1</sup> Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 98.

<sup>2</sup> Muhammad Wandisyah R Hutagalung and Sarmiana Batubara, Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, hlm. 1.

masyarakat. Perbedaan itu akan nampak pada pendidikan, cara hidup keluarga, jenis pekerjaan, tempat tinggal atau rumah dan jenis barang yang dimiliki setiap keluarga baik orang tuanya maupun anaknya. Masyarakat yang tingkat sosial ekonominya tinggi atau kaya secara teoritis mereka tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun rohani.

Adapun keluarga yang memiliki tingkat sosial ekonominya menengah atau sedang, maka dengan ketat mengatur ekonomi rumah tangga dan memilih serta mengutamakan kebutuhan keluarga yang pokok dan dianggap penting. Dengan demikian berarti ruang gerak atau kesempatan anak untuk mendapatkan kebutuhannya terbatas karena memprioritaskan yang penting-penting saja dan pas, tidak berlebihan dan sederhana. Adapun anak yang perlu mendapatkan perhatian adalah anak-anak yang dari keluarga sosial ekonominya rendah, dimana segala kebutuhan serba terbatas dan kekurangan bahkan anak dituntut untuk membantu bekerja orang tuanya atau bekerja untuk biaya sekolahnya dan kebutuhan hidupnya.<sup>3</sup>

Adanya perbedaan tingkat ekonomi keluarga di masyarakat maka standar kehidupan setiap keluarga tidak sama, sebab standar kehidupan setiap keluarga adalah suatu tingkatan hidup yang telah dipilih oleh keluarga dan pada tingkatan hidup inilah keluarga berusaha menempatkan

---

<sup>3</sup> Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Makassar: Media Pustaka, 2019), hlm. 7.

dirinya dan standar kehidupan menentukan batasan-batasan yang diakui seseorang dalam usahanya mencapai tujuan hidup.

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Secara menyeluruh, hal ini dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar. Pesatnya perkembangan dalam bidang industri, sains, dan revolusi teknologi, di negara-negara maju kemiskinan absolut dan sejumlah permasalahan ekonomi lainnya masih terjadi. Sedangkan di negara berkembang, kondisinya lebih parah lagi. Sampai saat ini, kesenjangan pendapatan, pengangguran, kekurangan pangan dan beragam kesengsaraan hidup masih mewarnai sebagian besar penduduk dunia. Kondisi ini lebih parah lagi dengan terjadinya krisis keuangan global yang memperburuk kondisi ekonomi di berbagai negara.<sup>4</sup>

Berkembangnya suatu negara juga ditandai banyaknya teknologi yang canggih bermunculan. Negara yang modern akan mengikuti zaman dalam pengelolaan negaranya. Masyarakat yang menjadi patokan dalam mengsucceskan dan mengembangkan negara mereka. Masyarakat sebagai patokan dalam suatu pengelolaan negara. Masyarakat yang menjadi sumber pendapatan dalam suatu negara. Masyarakat juga menjadi sumber kehancuran dalam suatu negara.

---

<sup>4</sup> Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Volume 1, No. 2, November 2018, hlm. 2.



Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di defenisikan sebagai berikut suatu usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga dan badan usaha yang berukuran kecil. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan ekonomi di kotakota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di perdesaan. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.<sup>5</sup> Salah satu ciri suatu usaha atau bisnis berkembang adalah selalu saja kekurangan modal. Artinya bila bisnisnya bertambah maju dan omset naik, maka dituntut pula menyediakan modal tambahan.

Kegiatan perekonomian yang terdapat dipedesaan masih didominasi oleh sektor Usaha Mikro Skala Kecil. Keberadaan Usaha Mikro Skala Kecil hendaknya dapat menjadi solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Pertumbuhan usaha mikro merupakan salah satu faktor penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun saat ini para pelaku usaha mikro atau usaha kecil masih mengalami kesulitan untuk pengembangan usaha yakni keterbatasan modal. Keterbatasan modal menjadi penyebab terhambatnya pengembangan usaha karena modal merupakan salah satu unsur terpenting dalam pengembangan usaha bagi masyarakat.

---

<sup>5</sup> Deby Handayani and Dedi Mardianto, Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan Di Kecamatan Padang Sago, *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmu Sosial Budaya*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 50.

Pada umumnya Usaha Mikro Skala Kecil merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan administratif dan teknis yang di minta oleh bank tidak dapat dipenuhi, akibatnya sejumlah besar usaha skala kecil tidak dapat mengembangkan usahanya karena terkendala oleh akses modal.<sup>6</sup>

Pada era globalisasi saat ini, peningkatan kualitas masyarakat semakin meningkat. Baik kualitas masyarakat dari segi ekonomi, kesehatan maupun keamanan. Dibalik itu semua ternyata ada juga masyarakat yang masih mengalami kemiskinan. Fenomena kemiskinan telah berlangsung sejak lama, walaupun telah dilakukan berbagai upaya dalam menanggulangnya. Kemiskinan terjadi terutama pada masyarakat yang berada dalam wilayah yang jauh dari perkotaan, seperti masyarakat yang memang mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Pada tataran politik, kebijakan publik merefleksikan upaya pengentasan kemiskinan, penggalangan partisipasi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

Pemerintah telah berupaya menyalurkan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat miskin di Indonesia. Salah satu cara dalam

---

<sup>6</sup> Ananda Rizkina, Zaki Fuad, And Isnaliana Isnaliana, "Efektivitas Dana Spp (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar)," *Jihbiz : Global Journal Of Islamic Banking And Finance*. 2, No. 2, December 31, 2020, hlm. 156, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8646>.

<sup>7</sup> Bektu Taufiq, Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pnpm Mandiri, *Jurnal Penelitian*, Volume 11, No. 1, February 2, 2017, hlm. 69. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i1.2171>.

pengentasan kemiskinan adalah dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan, sehingga pemerintah mengeluarkan beberapa program pemberdayaan masyarakat antara lain: PPK, P2KP, PEMP dan KUBE. Program pembangunan ekonomi ternyata tidak efektif, bantuan yang dikucurkan pemerintah tidak menyentuh kelompok miskin. Program-program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan pelaksanaannya kurang efektif sehingga pemerintah mengeluarkan program baru yaitu Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes Bersama).<sup>8</sup>

Program BUMDes Bersama sebagai bentuk program pemberdayaan merupakan upaya dalam membangun desa. Membangun desa juga berarti memaksimalkan potensi sumber daya alam (SDA), potensi sumber daya manusia (SDM), dan lingkungan di beberapa desa untuk peningkatan ekonomi tanpa melemahkan salah satu potensi desa. Kelancaran sebuah pemberdayaan juga mendapat pengaruh dari SDM yang ada di daerah tersebut, semakin tinggi tingkat SDM maka semakin mudah pula kegiatan pemberdayaan dilakukan. Wujud dari bantuan langsung masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (PNPM-MPd) yang sekarang menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes Bersama).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Marlina Sinaga, dkk, Peranan Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Perspektif* 7, No. 2 (July 4, 2018), hlm. 46–49. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i2.2528>.

<sup>9</sup> Rudy S. Prawiradinata, *Pedoman Penggunaan SIMPADU BUMDes Bersama*, (2020), hlm. 11.

Pembentukan BUMDes Bersama berdasarkan berakhirnya program PNPM-MPd yang dilanjutkan dengan berdirinya BUMDes Bersama. BUMDes Bersama ini memiliki struktur yaitu pengelola kebijakan dan perwakilan setiap desa disebut Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dengan pelaksana kegiatan adalah Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Selain itu, penggabungan artinya tata cara pembentukan BUMDes Bersama Amanah ini atas dasar kesepakatan antar kepala desa tanpa menghilangkan BUMDes di setiap desa. Sebagai salah satu program bantuan pemberdayaan untuk masyarakat desa.

Kegiatan BUMDes Bersama Amanah juga tidak terlepas dari upaya pemberdayaan yang sesuai dengan kesejahteraan. Kegiatan program yang dilakukan adalah Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP). Bentuk kegiatan SPP merupakan penggabungan dari dua unsur yaitu pemberian modal atau kredit lunak bagi para kelompok usaha perempuan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat berbentuk pendampingan kelompok. Selain itu juga untuk meningkatkan kreatifitas dan produktifitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaannya, program ini memprioritaskan kegiatan bidang infrastruktur desa, pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah perdesaan. Program ini terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu: membentuk kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP),

---

<sup>10</sup> Aburizal Bakrie, *Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes Bersama)*, (Jakarta: PTO, 2020), hlm. 16.

mencairkan dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) untuk kegiatan pembangunan, Dana Operasional Kegiatan (DOK) untuk kegiatan perencanaan pembangunan partisipatif dan kegiatan pelatihan masyarakat (capacity building), dan pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh para fasilitator pemberdayaan, fasilitator teknik dan fasilitator keuangan.

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan dana bergulir untuk mengembangkan ekonomi masyarakat miskin yang pengelolaannya banyak dilakukan oleh kaum perempuan.<sup>11</sup> Pemberian modal atau pinjaman ini di dalam Islam disebut juga dengan qardh (utang piutang). Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan dana bergulir untuk mengembangkan ekonomi masyarakat miskin yang pengelolaannya banyak dilakukan oleh kaum perempuan.<sup>12</sup> Program ini merupakan salah satu program yang dapat menumbuhkan kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat terutama bagi kaum perempuan miskin. Program ini menjadi salah satu program pengembangan untuk kaum perempuan.

Tujuan umum dari kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan kerja. Salah satu jenis kegiatan BUMDes Bersama ini adalah penambahan

---

<sup>11</sup> PTO Penjelasan IV: *Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan*, hlm. 59

<sup>12</sup> Azwar Hamid, "Analisis Sistem Jasa Pengembalian SPP PNPM-MP Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam*, N.D. hlm. 76.



permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan atau yang sering disebut dengan SPP.

Dalam salah satu tujuan khususnya, BUMDes Bersama bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat, terutama Rumah Tangga Miskin (RTM), meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan, dan salah satu mekanisme pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam upaya menanggulangi kemiskinan. Kegiatan ini merupakan salah satu jenis kegiatan yang secara nyata menunjukkan adanya keseriusan dari BUMDes Bersama untuk memprioritas pemberdayaan perempuan. Secara umum kegiatan simpan pinjam perempuan merupakan suatu kegiatan dalam bentuk simpan pinjam, yang semua anggotanya adalah perempuan.<sup>13</sup>

Pola pelaksanaan Simpan pinjam Kelompok Perempuan baik dari hasil perguliran maupun dari bantuan langsung setiap tahunnya sangat bermanfaat dalam usaha mempercepat tercapainya tujuan dari pembentukan usaha ekonomi di wilayah pedesaan yang diharapkan mampu menekan bahkan mengurangi kemiskinan, terutama bagi pemberdayaan kaum perempuan. Namun penyimpangan atas kelancaran operasional kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan masih saja terjadi yang berimplikasi pada tuntutan pidana. Untuk mengetahui

---

<sup>13</sup> Marlien T. Lopian, Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Perkotaan Di Kota Manado, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Volume 2, No. 2, Oktober 2015, hlm. 45.

penyebab penyimpangan-penyimpangan yang terjadi diperlukan pemahaman terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dipergunakan khususnya yang berlaku bagi Instansi Pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang masih terkait dengan pembiayaan yang bersumber dari pemerintah.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara pada ketua kelompok program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ibu Nurliana Siregar mengatakan bahwa: “Kegiatan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading ini telah berlangsung dari tahun 2008 sampai sekarang. Jumlah anggota kelompok kami 20 orang yang ikut serta dalam kegiatan ini. Ibu-ibu disini ikut berpartisipasi dalam program kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) untuk menambah modal usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga karena bergantung pada pendapatan bertani saja tidak cukup. Namun perekonomian keluarga setiap anggota kelompok kami ini setiap tahunnya tidak ada peningkatan bahkan mengalami kredit macet”.<sup>15</sup>

**Tabel I.1 Data Pinjaman Kelompok SPP**

NO	NAMA	PINJAMAN PERTAHUN		
		2021	2022	2023
1.	Nisma Harahap	Rp. 7.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 7.000.000
2.	Rohilan Hrp	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000
3.	Nurliana	Rp. 6.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000

<sup>14</sup> Rizkina, dkk, “Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar), *Journal Of Islamic Banking and Finance*, Volume 2, No. 2, Oktober 2019, hlm. 158.

<sup>15</sup> Nurliana Siregar, Ketua Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 Januari 2023. Pukul 10.00 WIB).

4.	Lisna Siregar	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000
5.	Sopiana	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
6.	Nurian Harahap	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
7.	Mardiana	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 7.000.000
8.	Putriani Siagian	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
9.	Rosida Harahap	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 6.000.000
10.	Tukmaida	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Data Pinjaman Kelompok SPP Desa Sigama Ujung Gading

Dari hasil wawancara tersebut anggota kelompok SPP BUMDes Bersama Desa Sigama Ujung Gading mayoritas bergantung pada sektor pertanian. Menurut mereka bergantung pada pertanian saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang lebih besar, oleh karena itu mereka ikut dalam kegiatan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) untuk menambah modal usahanya. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pinjaman anggota kelompok SPP setiap tahunnya meningkat. Namun perekonomian anggota kelompoknya tidak ada peningkatan dan mengalami kredit macet.

Dengan adanya kegiatan ini akan dapat diketahui apakah program tersebut sudah dapat memenuhi tujuannya atau belum. Dari hasil fenomena yang terjadi bahwa tingkat perekonomian dan usaha anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading tidak ada perkembangan yang signifikan sehingga mengakibatkan kredit macet setiap bulannya. Hal inilah yang menarik penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengkaji bagaimana dampak program SPP BUMDes Bersama terhadap peningkatan ekonomi usaha anggota kelompok

sebagaimana yang ada pada tujuan Program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sigama Ujung Gading. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Sigama Ujung Gading**”.

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka perlu dibatasi ruang lingkupnya, sehingga penelitian ini dapat lebih efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membahas tentang Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Sigama Ujung Gading.

#### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka penelitian memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Dampak BUMDes Bersama merupakan dampak positif atau dampak negatif BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok SPP di Desa Sigama Ujung Gading.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Rizka Dian Racmawati, Analisis Dampak Program Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perekonomian Anggota Simpan-Pinjam Usaha Ekonomi Produktif di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 5, No. 2, 2020, hlm. 92.

2. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan dana bergulir untuk mengembangkan ekonomi masyarakat miskin yang pengelolaannya banyak dilakukan oleh kaum perempuan.<sup>17</sup>
3. Peningkatan Ekonomi adalah peningkatan ekonomi masyarakat desa setelah memperoleh dana program BUMDes Bersama di Desa Sigama Ujung Gading.<sup>18</sup>
4. Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>19</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut: “Bagaimana dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading.

---

<sup>17</sup> Syafruddin Ritonga, Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan Bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat, 2013, hlm. 20.

<sup>18</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2013), hlm. 99.

<sup>19</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Peraktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 19.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan lebih memahami tentang Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pembaca mengenai Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dimasa yang akan datang untuk lebih meningkatkan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama di tengah masyarakat.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini masyarakat akan lebih mengenal dan memahami tentang program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama.

### 3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Ekonomi Syariah sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama mengenai peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama.

### 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang potensi-potensi dalam masyarakat yang belum

tergali, sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat, terutama yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. BUMDes Bersama**

###### **a. Pengertian BUMDes Bersama**

Menurut Undang-Undang Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.<sup>20</sup>

Secara sederhana untuk memahami BUMDes, jika dipusat terdapat BUMN, maka di daerah terdapat BUMD, dan di desa terdapat BUMDes. Setelah BUMdes terbentuk, maka ada dua entitas (kelembagaan) yang ada di Desa, yaitu pemerintah Desa dan BUMDes. Perlu dipahami bahwa Pemerintah Desa dan BUMDes merupakan dua kelembagaan yang berbeda. Secara keuangan, ada pemisahan harta antara kekayaan Pemerintahan Desa dan BUMDes. Pengelola BUMDes bukan merupakan bagian dari perangkat desa, pengelola diserahkan kepada pihak yang memiliki kompetensi.

---

<sup>20</sup> Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: KEMENDES,2015), hlm. 11.



Penelola BUMDes merupakan orang yang profesional, memiliki keahlian dan jiwa kewirausahaan.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial. Selain itu, BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan Dinas Sosial.

Pembentukan BUMDes sendiri dimaksudkan sebagai upaya untuk mengakomodasi seluruh kegiatan di bidang perekonomian dan/atau pelayanan publik yang dikelola oleh desa dan/atau kerjasama antar desa. Beberapa tujuan pembentukan BUMDes yang disampaikan oleh Direktur BUMDes Bersama adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kerja sama antar desa dalam upaya ekonomi pedesaan.
- 2) Rumahkan pelaku ekonomi pedesaan di daerah pedesaan dalam usaha patungan produktif.
- 3) Meningkatkan perekonomian desa.

---

<sup>21</sup> Eka Prasetya, *Inspirasi Sektor Usaha BUMDes*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hlm.13.

- 4) Mengoptimalkan aset desa untuk bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa.
  - 5) Meningkatkan upaya masyarakat dalam mengelola potensi desa.
  - 6) Mengembangkan kerjasama antara desa atau pihak ketiga.
  - 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi desa dan pemerataan.
  - 8) Menyusun Rencana Kerja Jangka Panjang dan Jangka Pendek.
- b. Dampak BUMDesma Terhadap Peningkatan Ekonomi Usaha Kelompok SPP

Dampak BUMDesma terhadap peningkatan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yaitu:

1) Meningkatkan Pendapatan

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial.

2) Menambah Modal Usaha

Dengan adanya program BUMDes Bersama yaitu program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat menambah modal usaha anggota kelompok SPP di Desa Sigama Ujung Gading dengan meminjam dana BUMDes sebagai modal untuk usaha.

### 3) Meningkatkan Usaha Anggota Kelompok SPP

Adanya program BUMDes Bersama yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat meningkatkan usaha anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sigama Ujung Gading.

## 2. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Simpan Pinjam Perempuan adalah kegiatan pemberian permodalan kepada kelompok perempuan yang memiliki kegiatan simpan pinjam. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga miskin. Sasaran program adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan dasar melalui kelompok simpan pinjam perempuan yang sudah ada di masyarakat.<sup>22</sup>

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan BUMDes Bersama Pedesaan dalam bidang pengembangan ekonomi yang dikhususkan bagi perempuan. Dalam program SPP tersebut, perempuan diberi kesempatan untuk berperan pada sektor publik dengan membuka peluang usaha. Sesuai dengan dana pinjaman diberikan kepada perempuan yang bersedia mengikuti pelaksanaan program, selanjutnya dana tersebut digunakan untuk membuka berbagai usaha berdasarkan

---

<sup>22</sup> Handayani and Mardianto, "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan Di Kecamatan Padang Sago, hlm. 50.

keinginan peserta program. Bentuk kegiatan SPP adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.<sup>23</sup>

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan program pemberdayaan perempuan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui BUMDes Bersama, dimana kegiatan simpan pinjam perempuan merupakan kegiatan pemberian pinjaman modal untuk kelompok perempuan yang ikut dalam kegiatan simpan pinjam. Pemberian modal atau pinjaman ini di dalam Islam disebut juga dengan qardh (utang piutang).

Dalam Islam pula membantu dan saling menolong adalah anjuran bahkan menjadi wajib apabila orang disekeliling kita ada yang membutuhkan. Begitu pula halnya dalam tolong menolong memberikan pinjaman ataupun hutang kepada orang yang membutuhkan, sebagaimana dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al- Maidah ayat: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

---

<sup>23</sup> Syafruddin Ritonga, "Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan Bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat," 2013, hlm. 113.

“..dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.<sup>24</sup>

Tafsir ayat di atas menjelaskan bahwa perintah untuk saling membantu dan tolong-menolong dalam perkara *birr* dan takwa, *birr* yaitu segala perbuatan baik sedangkan takwa yaitu rasa takut dari Allah dan menjauhi segala larangannya serta menjalankan segala perintahnya. Dan Allah melarang untuk saling tolong-menolong dalam perkara dosa dan kezaliman, karena ini bukanlah akhlak orang yang beriman. Kemudian Allah memerintahkan hamba-hambanya untuk bertakwa dan mengancam mereka yang menyelisihi perintahnya dengan azab yang berat.<sup>25</sup>

Tujuan Khusus Simpan Pinjam Perempuan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
- 2) Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.
- 3) Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.
- 4) Kemudahan, artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat agunan.

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: 2013), hlm. 106.

<sup>25</sup> Syaikh Imad Zuhair, *Tafsir Al-Munawwarah* (Madinah: Univ Islam Madinah, 2018), hlm. 10.

- 5) Terlembagakan, artinya dana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman.
- 6) Keberdayaan, artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan.
- 7) Pengembangan, setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan.
- 8) Akuntabilitas, artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.<sup>26</sup>

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini ditujukan agar masyarakat lebih berdaya, dengan cara melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan desa serta tujuan lainnya yaitu dalam pengentasan kemiskinan dan perwujudan nyata bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia, terkhusus di Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Persyaratan untuk menjadi peserta program ini yaitu perempuan yang telah menikah, mendapat izin suami dengan melampirkan fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami dan

---

<sup>26</sup> PTO Penjelasan IV: *Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan*, hlm. 61

istri, bagi perempuan dengan status janda, melampirkan surat keterangan, adapun prosedur pengajuan dana pinjaman yaitu: Peserta tergabung menjadi kelompok dengan anggota maksimal 15 orang, setiap peserta mengajukan dana pinjaman dengan terlebih dahulu mengajukan proposal kepada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) setempat, dana pinjaman diberikan kepada setiap kelompok setelah proposal disetujui, dana pinjaman selanjutnya dibagikan kepada setiap anggota individu, setiap anggota kelompok wajib membayar angsuran per bulan dengan jumlah yang telah ditentukan besarnya.<sup>27</sup>

### **3. Peningkatan Ekonomi**

#### **a. Pengertian Peningkatan Ekonomi**

Berbicara masalah ekonomi tidak lepas dengan masalah bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masalah tersebut dihadapi semua manusia, semua masyarakat dan semua negara dari beberapa literatur yang ada, banyak para ahli ekonomi yang telah membuat defenisi daripada ekonomi. Para ahli tersebut mengemukakan defenisi tentang ekonomi yang kelihatannya berbeda meskipun sebenarnya sama. Perbedaan tersebut karena mereka memandang ekonomi dari berbagai sudut pandang dan latar belakang keilmuan, politik, sosial, budaya, dan agama.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ana Zahrotun Nihayah, "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pnpm Mandiri Perdesaan Kecamatan Bangilan, Tuban)," Volume 5, No. 2, 2015, hlm. 10.

<sup>28</sup> Hasan Muzaki, *Pengantar Ekonomi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm. 1-2.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain, ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil point pentingnya yaitu bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya, dari mulai proses produksi, distribusi sampai konsumsi. Sehingga peneliti berpendapat bahwa ekonomi adalah bagaimana individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan makanan untuk menumbuhkan, melindungi, dan memelihara tubuh, pakaian untuk menutupi badan, kesehatan untuk menjaga keadaan badan, perumahan untuk melindungi dirinya dari sengatan matahari, hujan dan angin, pendidikan untuk mencerdaskan otaknya, sampai pada barang-barang mewah yang tidak begitu diperlukan. Semua itu diperlukan manusia dan harus dipenuhi bila manusia ingin hidup

---

<sup>29</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2013), hlm. 98



bahagia dan sejahtera. Secara umum, pengertian ekonomi adalah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh seorang secara teratur dan berkala, baik berupa uang maupun barang, yang dapat digunakan untuk membiayai hidupnya.<sup>30</sup>

Sedangkan dalam definisi ekonomi Islam, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia* dari kata “*oikos*” dan “*nomos*”. *Oikos* berarti “keluarga atau rumah tangga (*household*)”. Sedangkan “*nomos*” berarti “peraturan, aturan, hukum”. Dengan demikian secara istilah, ekonomi dapat diartikan sebagai “suatu aturan dalam rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Rumah tangga dalam hal ini bisa saja berarti rumah tangga keluarga, perusahaan, desa, wilayah atau bahkan sebuah negara. Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi baik yang meliputi alokasi dan distribusi dari berbagai sumber daya yang ada dan diimplementasikan sesuai prinsip-prinsip Al-quran, hadis, ijmak, dan qiyas dalam mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>31</sup>

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku

---

<sup>30</sup> Mursidi, Studi Korelasi Strata Ekonomi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nu Baros Kota Pekalongan, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm. 7.

<sup>31</sup> Delima Sari Lubis dan Aliman Syahuri Zein, *Pengantar Ekonomi Islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 25.

seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal.<sup>32</sup>

1) Menurut Muhammad Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

2) Menurut M. Umer Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa mem berikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.<sup>33</sup>

#### b. Macam-macam Sistem Ekonomi

1) Ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi yang ditetapkan oleh masyarakat tradisioanal yang secara turun temurun dengan hanya mengandalkan alam dan tenaga kerja.

2) Sistem ekonomi kapitalis adalah suatu sistem ekonomi dimana kekayaan yang produktif terutama dimiliki oleh pribadi dan produksi terutama di gunakan untuk dijual. Adapun tujuan dari

---

<sup>32</sup> Diaul Muhsinat, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba), *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makasar, 2016), hlm. 18-19

<sup>33</sup> Diaul Muhsinat, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba), *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makasar, 2016), hlm. 20

pemilikan pribadi ialah untuk memperoleh keuntungan/laba yang cukup besar dari hasil menggunakan kekayaan yang produktif, jelas sekali bahwa motif mencari keuntungan/laba bersama sama dengan lembaga warisan di pupuk oleh lembaga perjanjian sebagai mesin kapitalisme yang benar.

- 3) Sistem ekonomi campuran adalah sistem yang mengandung beberapa elemen dari sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis. Menurut sanusi dalam sistem ekonomi campuran dimana kekayaan serta kebebasan berjalan secara bersamaan walaupun dalam kadar yang berbeda-beda.
- 4) Sistem ekonomi syariah yaitu sistem ekonomi ini muncul di kalangan Negara-negara muslim atau Negara-negara yang mayoritasnya agama islam, Negara-negara yang penduduk mayoritas muslim mencoba untuk mewujudkan suatu sistem ekonomi yang berdasarkan pada al-qur'an dan hadist, yaitu sistem ekonomi syariah yang telah berhasil membawa umat muslim pada zaman rasulullah meningkatkan perekonomian di jazirah arab.<sup>34</sup>

Berkembangnya suatu negara juga ditandai banyaknya teknologi yang canggih bermunculan. Negara yang modern akan mengikuti zaman dalam pengelolaan negaranya. Masyarakat yang menjadi patokan dalam mengsucceskan dan mengembangkan negara

---

<sup>34</sup> Ismail Hasang Dan Muhammad Nur, *Perekonomian Indonesia* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 7.

mereka. Masyarakat sebagai patokan dalam suatu pengelolaan negara. Masyarakat yang menjadi sumber pendapatan dalam suatu negara. Masyarakat juga menjadi sumber kehancuran dalam suatu negara.

#### **4. Usaha**

##### **a. Pengertian Usaha**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud. Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>35</sup>

Islam memposisikan berkerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah Shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas berkerja atau berusaha akan bernialai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, dan bahkan bila kita sudah berkecukupan kita bisa memberikan

---

<sup>35</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Peraktis Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 27.

sebagian dari hasil usaha kita guna menolong orang lain yang memerlukan.<sup>36</sup>

Pendirian suatu usaha akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Disamping itu, keuntungan dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Misalnya bagi masyarakat luas, baik yang terlibat langsung dalam usaha tersebut maupun yang tinggal disekitar usaha, termasuk bagi pemerintah.

#### b. Tujuan Usaha

##### 1) Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan syariat seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan memintaminta dan menjaga tangan agar berada diatas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan dalam tiga kategori daruriat (primer) yaitu kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari karena merupakan kebutuhan-kebutuhan yang sangat mendasar, yang bersifat elastis bagi manusia.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 29.

<sup>37</sup> Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar Dasar Dan Pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008), hlm. 75.

## 2) Untuk kemaslahatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

## 3) Usaha untuk bekerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

## 4) Untuk memakmurkan bumi

Lebih dari pada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam Islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari muqasidus syari'ah yang ditanamkan oleh Islam, disinggung oleh Al-Quran serta diperhatikan oleh para ulama. Diantara mereka adalah al-imam Arraghib al-Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah untuk tiga kepentingan yaitu: Memakmurkan bumi, menyembah Allah, Khalifah Allah.

## c. Jenis-jenis Usaha

Sekala usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

### 1) Usaha mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.<sup>38</sup>

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

### 2) Usaha kecil

Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, usaha mikro dan usaha kecil mudah dikenali dan mudah dibedakan dari usaha besar, secara kualitatif. Ciri lainnya adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Sedangkan usaha kecil menunjuk kepada kelompok usaha yang lebih baik daripada itu, tetapi masih memiliki sebagian ciri tersebut. Usaha kecil berdasarkan Undang- Undang No. 9 Tahun 1995, memiliki pengertian, segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil

---

<sup>38</sup> Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. hlm. 2.

penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.<sup>39</sup>

Industri kecil adalah kegiatan mengubah barang dasar menjadi setengah jadi atau mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, tidak menggunakan proses modern, akan tetapi menggunakan keterampilan tradisional yang menghasilkan benda-benda seni yang umumnya usaha ini hanya dilakukan oleh warga negara Indonesia dari kalangan ekonomi lemah.

---

<sup>39</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 42.



## B. Penelitian Terdahulu

Pelaksanaan penelitian terdahulu bermaksud untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan penelusuran penelitian ini akan dapat dipastikan sisi ruang penelitian yang dapat diteliti dalam ruangan ini, dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu.

**Tabael II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Fitria Rohmana, Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2022	Pengaruh Program BUMDes Bersama Dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga Di Kecamatan Situjuh Limo Nagari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan BUMDes Bersama di Kecamatan Situjuh Limo Nagari sudah baik. Simpan Pinjam Perempuan berpengaruh secara signifikan terjadi peningkatan pendapatan setelah menerima dana program SPP dari BUMDes Bersama. <sup>40</sup>
2.	Noor Latifah, Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2021	Dampak Pelaksanaan Simpan Pinjam Khusus Perempuan Program Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Keuangan Keluarga (Studi Kasus UPK	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari program SPP ini terhadap peningkatan ekonomi keluarga yaitu mereka merasa sangat terbantu atas adanya program ini. Yakni terbantu dari segi modal usaha, pendapatan,

<sup>40</sup> Fitria Rohmana, Pengaruh Program BUMDes Bersama Dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Skripsi, (Padang: UNP, 2022), hlm. 98.

		Kecamatan Daha Utara)	kebutuhan keluarga, pendidikan serta kesehatan keluarga. <sup>41</sup>
3.	Aspiana Safira, Skripsi, UIN Banten, 2021	Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) BUMDes Bersama Di Tinjau Dari Hukum Islam (Studi Di Upk Kecamatan Pontang)	Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan dana dalam kegiatan SPP di UPK Kecamatan Pontang telah melaksanakan beberapa langkah dalam merumuskan strategi komunikasi dimulai dari mengenal khalayak, menyusun pesan, dan menetapkan metode hingga perencanaan komunikator. <sup>42</sup>
4.	A. Azisi, Skripsi, IAIN Jember, 2020	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama Di Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Sumberpakem Kec. Sumberjambe Kab. Jember	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui SPP BUMDes Bersama Desa Sumberpakem yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat usaha-usaha yang produktif. Para nasabah program SPP sulit berinteraksi dalam suatu kelompok. Nasabah peminjam tidak disiplin dalam cicilan/penyetoran kepada pihak koperasi SPP. <sup>43</sup>

<sup>41</sup> Noor Latifah, Dampak Pelaksanaan Simpan Pinjam Khusus Perempuan Program Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Keluarga (Studi Kasus UPK Kecamatan Daha Utara), *Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), hlm. 89.

<sup>42</sup> Aspiana Safira, Pengelolaan Dana Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus di UPK Kecamatan Pontang), *Skripsi*, (Banten: UIN Banten, 2021), hlm. 72.

<sup>43</sup> A. Azisi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama Pedesaan di Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, *Skripsi*, (Jember: IAIN Jember, 2020), hlm. 98.

5.	Rizka Dian Rachmawati, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 5 No. 2, 2020	Analisis Dampak Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perekonomian Anggota Simpan-Pinjam Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen	Hasil penelitian menunjukkan Program BUMDes di Kecamatan Tangen mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai produksi anggota SPP. Program ini layak dipertahankan karena dalam pelaksanaannya benar-benar memberikan manfaat kepada masyarakat, melalui pembangunan prasarana dan sarana yang mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat. <sup>44</sup>
6.	Ananda Rizkiana, <i>Journal of Islamic Banking and Finance</i> Vol. 2 No. 2, 2019.	Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada UPK Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPP memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian, yang ditandai dengan tercukupinya modal usaha, peningkatan usaha dan juga dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga sehari-hari, pendidikan dan kesehatan keluarga. <sup>45</sup>
7.	Hayatul Khusna, Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019	Analisis Dampak Program BUMDes Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dana SPP terhadap anggota berpengaruh pada perkembangan usaha responden dimana dapat dilihat dari omset usaha,

<sup>44</sup> Rizka Dian Racmawati, Analisis Dampak Program Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perekonomian Anggota Simpan-Pinjam Usaha Ekonomi Produktif di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen, Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 5, No. 2, 2020, hlm. 92.

<sup>45</sup> Ananda Rizkiana, Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada UPK Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar), *Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 2, No. 2, 2019, hlm. 169.

		Maslahah	bertambahnya barang, variasi barang dan perluasan wilayah. Adanya pengaruh yang sangat nyata dimana menjadikan anggota yang dasarnya tidak bekerja menjadi bekerja. <sup>46</sup>
8.	Muslimah Sulaiman, Skripsi, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019	Analisis Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Pada Usaha Mikro Dan Peranannya Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama di Gampong Pasar Kota Bakti Kec. Sakti)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) yang disalurkan melalui BUMDes Bersama di Desa Pasar dapat dilihat dari proses berkembangnya usaha berjalan dengan baik dalam meningkatnya jumlah pendapatan kelompok usaha kecil, tingkat perubahan pendapatan ekonomi yang baik. <sup>47</sup>

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Fitria Rohmana yaitu terkait subjek dan lokasi penelitian. Dimana peneliti meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan

---

<sup>46</sup> Hayatul Khusna, Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 107.

<sup>47</sup> Muslimah Sulaiman, Analisis Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Pada Usaha Mikro dan Peranannya Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama di Gampong Pasar Kota Bakti Kec. Sakti), *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 96.

(SPP) di Desa Sigama Ujung Gading, sedangkan saudari Fitria Rohmana meneliti pengaruh BUMDes Bersama pendidikan dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudari Fitria Rohmana yaitu sama-sama membahas tentang BUMDes Bersama melalui kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Noor Latifah yaitu terkait subjek penelitian. Dimana peneliti meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP), sedangkan saudari Noor Latifah meneliti peningkatan keuangan keluarga. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudari Noor Latifah yaitu sama-sama membahas tentang BUMDes Bersama.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aspiana Safira yaitu terkait subjek dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP), sedangkan saudari Aspiana Safira meneliti pengelolaan dana Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) BUMDes Bersama ditinjau dari hukum Islam. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudari Aspiana Safira yaitu sama-sama meneliti tentang kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara A. Azisi yaitu lokasi penelitian. Dimana peneliti meneliti di Desa Sigama Ujung Gading, sedangkan saudara A. Azisi meneliti di BKAD Sumberpakem Kec. Sumberjambe Kab. Jember. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudara A. Azisi yaitu sama-sama membahas tentang Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Rizka Dian Rachmawati yaitu terkait subjek. Dimana peneliti meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan, sedangkan saudara Rizka Dian analisis dampak BUMDes Bersama terhadap perekonomian anggota simpan pinjam usaha ekonomi produktif. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudara Fitriah Rohmana yaitu sama-sama membahas tentang BUMDes Bersama melalui kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ananda Rizkiana yaitu terkait subjek penelitian. Dimana peneliti meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP), sedangkan saudara Ananda Rizkiana meneliti efektivitas SPP. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudara Ananda Rizkiana yaitu sama-sama membahas tentang Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara

Hayatul Khusna yaitu terkait subjek penelitian. Dimana peneliti meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama sedangkan saudari Hayatul Khusna meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama terhadap pemberdayaan kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ditinjau dari pendekatan masalah. Persamaan peneliti ini dengan penelitian saudari Anik Puji Prihatin yaitu sama-sama membahas tentang BUMDes Bersama melalui program kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

8. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Muslimah Sulaiman yaitu terkait subjek penelitian. Dimana peneliti meneliti analisis dampak program BUMDes Bersama sedangkan saudari Muslimah Sulaiman meneliti analisis program simpan pinjam kelompok perempuan pada usaha mikro. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang program kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu yang dilakukan peneliti pada kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading yaitu pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Desember 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial yang menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (responden) dalam latar alamiah, dengan kata lain penelitian ini berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai dan menggambarkan dunia sosialnya.<sup>48</sup> Memahami merupakan esensi dari penelitian kualitatif secara sederhana, proses memahami sangat mudah diucapkan akan tetapi sangat sulit untuk dilakukan dengan sebenarnya. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

---

<sup>48</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif , No. 1 2021, hlm. 47.



### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>49</sup> Adapun subjek penelitian yang akan diteliti adalah anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading.

### D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini ada dua macam sumber:

#### 1. Data primer

Data Primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan langsung diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer juga merupakan wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Jadi data primer adalah jenis data yang diperoleh dari lapangan dan melakukan wawancara dengan responden untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode pengumpulan data wawancara langsung dan observasi lapangan.<sup>50</sup> Metode pengumpulan data dapat diperoleh dari ketua dan anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Bersama Desa Sigama Ujung Gading.

---

<sup>49</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm.135.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah dikumpulkan peneliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari kantor BUMDes Bersama, jurnal yang berkaitan dengan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) khususnya mengenai pendistribusian dana BUMDes Bersama pada kelompok SPP Desa Sigama Ujung Gading.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini maka dibutuhkan tahap-tahap yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, adapun metode analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data langsung pada objek yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Observasi ini merupakan dasar fundamental dari semua riset atau penelitian.<sup>51</sup> Adapun metode yang dipakai dalam suatu riset, observasi berfungsi sebagai langkah

---

<sup>51</sup> Wiratno Sojarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), hlm. 31-32.

awal dalam memahami penelitian. Observasi sebagai metode kualitatif berfungsi sebagai pencatatan yang sistematis yang terlihat di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab secara *face to face* dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti, tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.<sup>52</sup> Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa anggota kelompok SPP, untuk mengetahui dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu atau teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian namun berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi berbagai literatur-literatur baik yang berasal dari buku, media massa, maupun jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan tujuan penelitian ini.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2012), hlm. 61.

<sup>53</sup> Britha Mikalsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka, 2014), hlm. 114.

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 139.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif meliputi tiga alur kegiatan sebagai sesuatu yang terjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun suatu analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa dengan menggunakan model interaktif (*interactive models of analysis*) Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis, yaitu sebagai berikut :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi merupakan sebuah proses pemilihan dan pemusatan, penyederhanaan hasil data kasar yang terdapat dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi.<sup>55</sup> Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan ditulis dalam uraian yang jelas dan lengkap yang nantinya akan direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian kemudian dicari tema atau pola (melalui proses penyuntingan, pemberian kode, dan pembuatan tabel).

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah

---

<sup>55</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 211.

mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentative namun dengan bertambahnya data melalui verifikasi terus menerus akan memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang bersifat dasar.<sup>56</sup>

### **G. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin data-data yang diperoleh dari penelitian terjamin keabsahannya, maka dalam hal ini penelitian melakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 180.

<sup>57</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 103.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan. Perpanjangan kegiatan penelitian selama penelitian dilakukan agar meningkatkan tingkatan kepercayaan pada hasil data penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>58</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan Selama Penelitian

Ketekunan pengamatan selama penelitian ditunjukkan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>59</sup> Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan atau kekeliruan yang terlewat oleh penulis ataupun mewawancarai ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang bila diperlukan.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247.

<sup>59</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 166.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak

##### 1. Keadaan Geografis

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata 1.915 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara, serta 99°20'44"- 100°19'10 Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa daratan seluas 3.918,05 km<sup>2</sup>. Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu Batang Onang (485,00 km<sup>2</sup>), Padang Bolak Julu (196,44 km<sup>2</sup>), Portibi (246,13 km<sup>2</sup>), Padang Bolak (699,06 km<sup>2</sup>), Padang Bolak Tenggara (94,93 km<sup>2</sup>), Simangambat (429,42 km<sup>2</sup>), Ujung Batu (269,62 km<sup>2</sup>), Halongonan (410,27 km<sup>2</sup>), Halongonan Timur (181,33 km<sup>2</sup>), Dolok (525,27 km<sup>2</sup>), Dolok Sigompulon (262,56 km<sup>2</sup>) dan Hulu Sihapas (39,05 km<sup>2</sup>).<sup>60</sup>

**Tabel IV.1 Batas Wilayah**

1.	Terletak antara	1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara 99°20'44"- 100°19'10 Bujur Timur
2.	Luas Wilayah	3.918,05 km <sup>2</sup>
3.	Batas-batas	Utara : Kabupaten Labuhan Batu dan Labuhan Batu Utara
		Selatan : Kabupaten Padang Lawas
		Barat : Kabupaten Tapanuli Selatan
		Timur : Riau <sup>61</sup>

Sumber : Badan pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara

<sup>60</sup> <https://northsumatrainvest.id/id/city/padang-lawas-utara> diakses pada pada tanggal 1 Juli 2023 pukul 19.55 WIB

<sup>61</sup> Badan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara

Desa Sigama Ujung Gading merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa Sigama Ujung Gading memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Bukit Martajam
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Simanosor
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sigama
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Parlimbangan

Luas wilayah Desa Sigama Ujung Gading 1000 Ha yang terdiri dari 30% berupa pemukiman, 30% berupa lahan pertanian untuk padi, 40% lagi berupa lahan perkebunan karet dan sawit. Desa Sigama Ujung Gading merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk usaha perkebunan dan pertanian. Hal tersebut didukung oleh sistem pengairan yang baik.<sup>62</sup> Jarak desa dengan pusat ibukota kabupaten kurang lebih 6 km yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat. Kondisi prasarana jalan poros dengan bentuk sederhana dan cukup bagus sehingga dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.

## **2. Kependudukan Desa**

Berdasarkan keterangan data dari perangkat desa 15 September 2023 Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, jumlah penduduk di desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara selama 2023

---

<sup>62</sup> "Buku Monografi Desa Sigama Ujung Gading" 2023



memiliki jumlah penduduk sebanyak 587 jiwa. Dengan Jumlah laki-laki sebanyak 276 jiwa, sedangkan perempuan yaitu sebanyak 311 jiwa. Dan total Jumlah KK yaitu sebanyak 185 KK.<sup>63</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk**

<b>No.</b>	<b>Penduduk</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
1.	Perempuan	311
2.	Laki-laki	276
	<b>Jumlah</b>	<b>587</b>

Sumber: Buku monografi Desa Sigama Ujung Gading 2023

Berdasarkan tabel IV.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

### **3. Sosial dan Budaya**

Adanya fasilitas dan Prasarana yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi taraf pendidikan. Agama, kebudayaan, dan adat istiadat yang beragam. Dalam menempuh pendidikan telah disediakan oleh pemerintah beberapa sarana pendidikan sebagai tempat untuk menimba ilmu, begitu juga dengan sarana peribadatan seperti masjid dan mushola. Berikut keadaan sosial dan budaya penduduk Sigama Ujung Gading yang terdapat pada tabel di bawah:

---

<sup>63</sup> “Buku Monografi Desa Sigama Ujung Gading”

**Tabel IV.3 Keadaan Sosial Desa Sigama Ujung Gading**

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
<b>1.</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	Belum sekolah	112	Jiwa
	SD/Sederajat	136	Jiwa
	SMP/Sederajat	154	Jiwa
	SMA/Sederajat	122	Jiwa
	Diploma/Sarjana	63	Jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>587</b>	<b>Jiwa</b>
<b>2.</b>	<b>Agama</b>		
	Islam	587	Jiwa
<b>3.</b>	<b>Sarana Pendidikan/Ibadah</b>		
	Sekolah	2	Buah
	Masjid	3	Buah
	Mushola	1	Buah

Sumber: Buku monografi Desa Sigama Ujung Gading

#### 4. Perekonomian Penduduk

Mayoritas penduduk Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berprofesi sebagai petani, hal ini disebabkan daerah pemukiman masih hamparan hutan asli. Namun ada juga juga beberapa profesi lainnya, seperti Pedagang, PNS, Wiraswasta dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya ada pada tabel berikut.

**Tabel IV.4 Mata Pencaharian Desa Sigama Ujung Gading**

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	234
2.	Pedagang	20
3.	PNS	28
4.	Wiraswasta	47
5.	Buruh Tani	27
6.	Buruh bangunan	19
	<b>Jumlah</b>	<b>375</b>

Sumber: Buku monografi Desa Sigama Ujung Gading

Berdasarkan dengan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara kebanyakan berprofesi sebagai petani.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sejarah Program BUMDes Bersama di Desa Sigama Ujung Gading**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama merupakan transformasi dari dana bergulir masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang seluruh dana yang bersumber dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah melalui bantuan langsung. PNPM Mandiri ini berganti nama menjadi BUMDes Bersama pada bulan september 2023 di Kabupaten Padang Lawas Utara. Salah satu program BUMDesma ini adalah program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang ada di Desa Sigama Ujung Gading sejak tahun 2008 sampai sekarang.

#### **a. Visi dan Misi BUMDes Bersama**

Visi BUMDes Bersama adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Misi BUMDes Bersama adalah:

- 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.
- 2) Pelembagaann dan pengintegrasian pembangunan partisipatif.
- 3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.
- 5) Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Desa Sigama Ujung Gading merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara dimana mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah petani. Bergantung pada pertanian saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang lebih besar, oleh karena itu ibu-ibu ikut berpartisipasi dalam kegiatan program BUMDes Bersama yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dengan meminjam dana bergulir untuk menambah modal usahanya. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian pinjaman modal kepada masyarakat atau rumah tangga miskin (RTM) untuk membantu membangun usaha mandiri guna untuk meningkatkan perekonomian khususnya untuk kaum perempuan.

Pada kelompok SPP di Desa Sigama Ujung Gading terdapat 20 anggota yang masih aktif dalam meminjam dana bergulir dari program simpan pinjam perempuan. Kegiatan program SPP di Desa Sigama Ujung Gading mulai beroperasi sejak tahun 2008 dan masih berjalan sampai

sekarang. Besar nilai dana yang disalurkan BUMDes Bersama kepada kelompok SPP kami tahun ini bernilai sebesar RP. 65.000.000,00.<sup>64</sup>

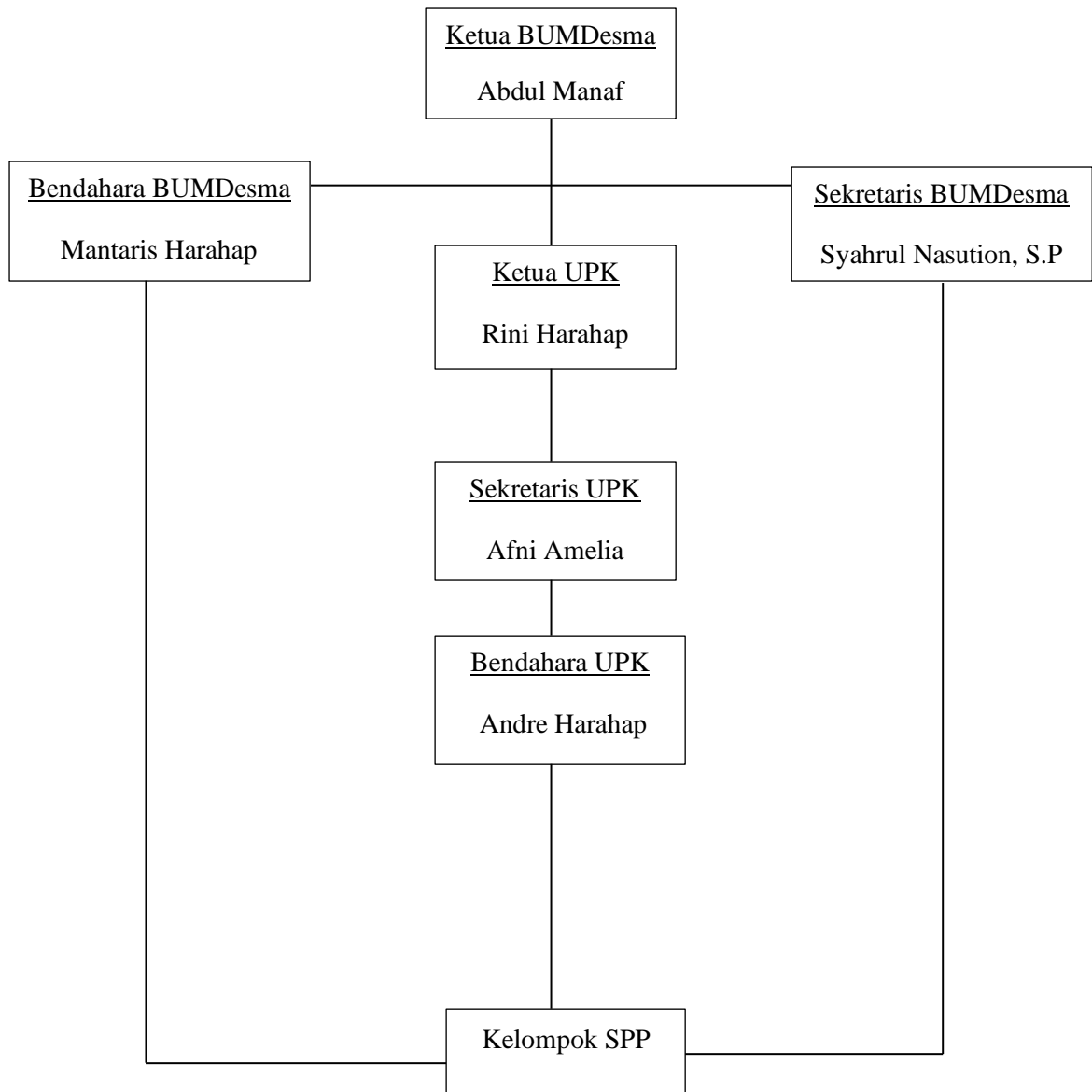
Penambahan modal dari program dana bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini bertujuan untuk meningkatkan potensi simpan pinjam di pedesaan, kemudahan akses pendanaan untuk usaha skala mikro, dan tujuan lainya untuk memberi kesempatan kepada kaum perempuan agar dapat membangun usaha mandiri untuk membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui adanya program SPP. Dana SPP ini berasal dari Bantuan Langsung Pemerintah Pusat (APBN) dan Daerah (APBD) yang mana dana ini sudah dihibahkan oleh pemerintah sebagai dana bergulir.

Alokasi dana untuk program SPP maksimal 25% dari dana BLM. Tidak ada batasan alokasi maksimal per desa, namun harus mempertimbangkan hasil verifikasi kelayakan kelompok. Alokasi dana yang berasal dari Bantuan Langsung Mandiri (BLM) untuk program SPP yang diperuntukkan sebagai bantuan modal kerja terhadap usaha agar masyarakat dapat meningkatkan produktivitas perekonomian. Di samping itu, alokasi pinjaman atau bantuan modal kerja diprioritaskan bagi masyarakat miskin yang memiliki usaha produktif.

---

<sup>64</sup> Nurliana Siregar, Ketua Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 08.30 WIB).

**b. Susunan Organisasi BUMDes Bersama Kabupaten Padang Lawas Utara**



Untuk dapat menggali tentang analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan terdiri dari Ketua kelompok SPP, sekretaris, bendahara dan 17 anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sebagai berikut.

**Tabel IV.5 Data Informan**

No.	Nama	Usia	Jabatan
1.	Nurliana Siregar	50	Ketua
2.	Rohilan Harahap	45	Sekretaris
3.	Nisma Harahap	43	Bendahara
4.	Sopiana Harahap	34	Anggota
5.	Mardiana Gultom	39	Anggota
6.	Nuriyan Harahap	48	Anggota
7.	Tukmaida Ritonga	40	Anggota
8.	Lisna Siregar	38	Anggota
9.	Rosida Harahap	26	Anggota
10.	Putriani Siagian	30	Anggota
11.	Komaria Harahap	47	Anggota
12.	Masliani	49	Anggota
13.	Tibaiya	44	Anggota
14.	Nur Nilam	40	Anggota
15.	Siti Maryam	33	Anggota
16.	Nur Asli	39	Anggota
17.	Emriana Hasibuan	27	Anggota
18.	Dewi Siregar	34	Anggota
19.	Saripah	36	Anggota
20.	Tiesmin	43	Anggota

Sumber: Buku Kelompok SPP Desa Sigama Ujung Gading

## **2. Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading**

### **a. Meningkatkan Pendapatan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu kepada anggota kelompok SPP di Desa Sigama Ujung Gading. Dimana Ibu Mardiana Gultom mengatakan:

Saya menjadi anggota kelompok SPP ini sudah sejak tahun 2008 dari awal adanya program simpan pinjam ini, untuk tahun ini saya meminjam pinjaman dari program SPP sebanyak Rp. 7.000.000,00 Alhamdulillah program ini sangat membantu keuangan keluarga, saya juga sekarang bisa beli sepeda motor untuk keperluan anak sekolah.<sup>65</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh bendahara kelompok SPP yaitu dengan ibu Nisma Harahap, ia mengatakan: “Sudah lama ikut dalam kegiatan program ini mulai terbentuknya kelompok SPP di Desa Sigama Ujung Gading sejak tahun 2008 sampai sekarang, jumlah pinjaman tahun ini Rp. 5.000.000.00 alasan lebih meminjam pada program SPP karena peminjaman ini mudah dan tidak membebani bagi peminjam, pelayanannya baik, persyaratan yang mudah dan tanpa jaminan, kesesuaian permohonan kredit dari waktu dan angsuran yang sesuai. Program ini sangat membantu meningkatkan pendapatan

---

<sup>65</sup> Mardiana Gultom, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 09.00 WIB).



keluarga, seperti sudah bisa membeli hewan ternak sapi dan kebutuhan sehari-hari”.<sup>66</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Rosida Harahap dan Rohilan Harahap, mereka mengatakan:

Kegiatan program SPP ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, karena mereka memiliki usaha jualan sembako dan kedai kopi. Dari usaha tersebut pendapatan mereka semakin meningkat seperti sudah bisa membeli barang-barang mewah dan membeli becak dan tidak susah dalam membayar kredit SPP setiap bulannya.<sup>67</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ketua kelompok SPP yaitu ibu Nurliana Siregar, ia mengatakan: “Selama ikut dalam kegiatan program SPP ini hasil pendapatan usaha saya semakin meningkat, seperti saya sudah bisa beli emas, dan sepeda motor.”<sup>68</sup>

Selanjutnya pernyataan dari ibu Tibaiya mengatakan Selama ikut dalam kegiatan program SPP ini hasil pendapatan usaha saya semakin meningkat.<sup>69</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Komaria dan ibu Nur Asli yaitu Kegiatan program SPP ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, karena mereka memiliki usaha jualan Gorengan dan kedai kopi. Dari usaha tersebut pendapatan mereka semakin meningkat seperti sudah bisa membeli barang-barang mewah dan

---

<sup>66</sup> Nisma Harahap, Bendahara Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul 15.00 WIB).

<sup>67</sup> Rosida Harahap dan Rohilan Harahap, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul 12.00 WIB).

<sup>68</sup> Nurliana Siregar, Ketua Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 08.30 WIB).

<sup>69</sup> Tibaiya, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 07 Desember 2024. Pukul 09.30 WIB).

membeli becak dan tidak susah dalam membayar kredit SPP setiap bulannya.<sup>70</sup>

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap anggota lainnya yaitu Ibu Tukmaida Ritonga mengatakan:

Saya ikut menjadi anggota kelompok SPP ini sudah selama 3 tahun, dan tahun ini jumlah pinjaman saya sebesar Rp. 3.000.000,00 alasan saya lebih meminjam pada program SPP karena pinjaman ini prosesnya cepat. Yang mendorong saya mengambil dana SPP ini untuk keperluan mendesak seperti keperluan biaya anak sekolah. Program ini lumayan membantu keuangan keluarga saya karena masih anggota baru jadi belum terbantu sepenuhnya dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.<sup>71</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh anggota lainnya, seperti ibu Putriani Siagian ia mengatakan: “Sudah menjadi anggota kelompok SPP selama 4 tahun, jumlah dana yang dipinjam tahun ini sebesar Rp. 3.000.000,00 tidak menggunakan jaminan dan pembayaran kreditnya setiap bulan. Dengan adanya program ini lumayan membantu keuangan keluarga tapi hanya sesaat karena harus membayar kredit setiap bulannya”.<sup>72</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Sopian Harahap dan ibu Lisna Siregar, mereka mengatakan:

Dikarenakan masih anggota baru dalam kegiatan SPP hasil pendapatan usaha mereka lumayan meningkat dan kebutuhan belum sepenuhnya terpenuhi.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Komaria dan Nur Asli, Anggota Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 07 Desember 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>71</sup> Tukmaida Ritonga, Anggota Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 11.00 WIB).

<sup>72</sup> Putriani Siagian, Anggota Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul 13.30 WIB).

<sup>73</sup> Sopian Harahap dan Lisna Siregar, Anggota Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul. 14.15 WIB).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Tiesmin dan Saripah mengatakan: Dengan adanya program ini lumayan membantu keuangan keluarga tapi hanya sesaat karena harus membayar kredit setiap bulannya.<sup>74</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Siti Maryam dan Nur Nilam, mereka mengatakan:

Program ini lumayan membantu keuangan keluarga saya karena masih anggota baru jadi belum terbantu sepenuhnya dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.<sup>75</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Masliani dan Emriana Hasibuan mengatakan: “Dikarenakan masih anggota baru dalam kegiatan SPP hasil pendapatan usaha mereka lumayan meningkat dan kebutuhan belum sepenuhnya terpenuhi”.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara dengan anggota kelompok SPP di atas tidak semua hasil pendapatan usaha setiap anggota meningkat, terdapat sebanyak 8 orang yang hasil pendapatannya meningkat dan 12 orang hasil pendapatannya lumayan meningkat.

#### b. Menambah Modal Usaha

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara oleh peneliti dengan salah satu anggota kelompok SPP yang dilakukan peneliti saat

---

<sup>74</sup> Tiesmin dan Saripah, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 07 januari 2024. Pukul. 12.00 WIB).

<sup>75</sup> Siti Maryam dan Nur Nilam, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 07 januari 2024. Pukul. 14.00 WIB).

<sup>76</sup> Masliani dan Emriana Hasibuan, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 07 januari 2024. Pukul. 15.00 WIB).

wawancara dengan ibu Rosida Harahap dan ibu Dewi Harahap, mereka mengatakan:

Saya meminjam dana pada program SPP memang sepenuhnya untuk menambah modal usaha warung sembako dan jajanan lainnya.<sup>77</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Nurliana Siregar dan ibu Nisma, mereka mengatakan: “Dana program SPP ini digunakan untuk tambahan modal usaha kebun sawit, kebun karet dan ternak ayam.”<sup>78</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Mardiana Gultom dan ibu Tibaiya:

Saya menggunakan dana pinjaman ini sebagai tambahan modal untuk usaha kebun sayur, kebun sawit dan membeli hewan ternak kambing.<sup>79</sup>

Selanjutnya hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan wawancara terhadap ibu Lisna Siregar mengatakan:

Selain dari tambahan modal untuk usaha, dana pinjaman ini juga saya gunakan sebagian untuk biaya anak sekolah, kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya.<sup>80</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh anggota lainnya, seperti ibu Sopiana Harahap dan ibu Putriani Siagian, mereka mengatakan:

Dana pinjaman program SPP ini digunakan untuk membayar utang, keperluan anak sekolah dan untuk kebutuhan sehari-hari. Sama sekali tidak ada untuk tambahan modal usaha.<sup>81</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Nuriyan Harahap dan ibu Masliani:

---

<sup>77</sup> Dewi Harahap dan Rosida Harahap, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul. 12.00 WIB).

<sup>78</sup> Nurliana Siregar dan Nisma Harahap, Ketua dan Bendahara Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 08.30 WIB).

<sup>79</sup> Mardiana Gultom dan Tibaiya, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 09.00 WIB).

<sup>80</sup> Lisna Siregar, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 12 September 2023. Pukul 16.30 WIB).

<sup>81</sup> Sopiana Harahap dan Putriani Siagian, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul. 14.15 WIB).

Dana pinjaman untuk tahun ini digunakan seluruhnya sebagai tambahan biaya anak saya nikah, karena kurang biaya dan untuk tahun-tahun yang lalu dana SPP ini saya gunakan tidak seluruhnya untuk modal usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan mendesak lainnya.<sup>82</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Siti Maryam dan ibu Saripah, mereka mengatakan: “Selain dari tambahan modal untuk usaha, dana pinjaman ini juga saya gunakan sebagian untuk biaya anak sekolah, kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya”.<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara dengan anggota kelompok SPP di atas tidak semua anggota kelompok memanfaatkan dana program kegiatan SPP sebagai modal usaha. Terdapat 10 anggota memanfaatkan dana pinjaman sebagai tambahan modal usaha dan 10 anggota lainnya memanfaatkan dana tersebut untuk kebutuhan yang mendesak, membayar utang dan kebutuhan lain-lain.

### c. Meningkatkan Usaha Anggota Kelompok SPP

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan wawancara terhadap ibu Nisma Harahap dan ibu Tibaiya, dimana mereka mengatakan:

Saya menggunakan dana pinjaman ini untuk usaha perkebunan dan hewan ternak. Sekarang usaha perkebunan dan ternak ayam saya semakin membaik. Saya bisa melanjutkan sekolah anak saya sampai lulus, membeli sepeda motor dan menambah hewan ternak saya seperti lembu dan ayam kampung.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Nuriyan Harahap Masliani, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul 14.00 WIB).

<sup>83</sup> Nuriyan Harahap Masliani, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 07 Januari 2024. Pukul 15.00 WIB).

<sup>84</sup> Nisma Harahap dan Tibaiya, Bendahara Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 08.30 WIB).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Rosida Harahap dan ibu Komaria, dimana saat peneliti melakukan wawancara, ia mengatakan: “Saya memanfaatkan dana pinjaman ini untuk usaha warung jualan sembako, Alhamdulillah usaha jualan saya lancar dan meningkat sekarang sudah banyak barang yang bertambah dan pelanggan semakin banyak”.<sup>85</sup>

Berikut juga keterangan dari ibu Rohilan Harahap dan ibu Nur Asli:

Saya memiliki usaha kedai kopi dan jualan bensin eceran. Hasil jualan saya semakin meningkat dan banyak pembeli dan tidak kewalahan membayar kredit setiap bulannya.<sup>86</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan anggota lainnya, yaitu ibu Mardiana Gultom, ia mengatakan:

Saya memiliki usaha kebun sawit dan ternak kambing, Alhamdulillah hasil panen kebun sawit meningkat dan hewan ternak kambing saya juga bertambah.<sup>87</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Nurliana Siregar, dimana saat peneliti melakukan wawancara, ia mengatakan:

Saya menggunakan dana pinjaman ini untuk usaha kebun sawit dan kebun karet. Sekarang hasil usaha perkebunan saya semakin membaik dan penghasilannya meningkat.<sup>88</sup>

Pinjaman modal dari program dana bergulir simpan pinjam perempuan (SPP) ini bertujuan untuk meningkatkan potensi simpan

---

<sup>85</sup> Rosida Harahap dan Komaria, Anggota Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul. 12.00 WIB).

<sup>86</sup> Rohilan Harahap dan Nur Asli, Sekretaris Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 13 September 2023. Pukul. 09.00 WIB).

<sup>87</sup> Mardiana Gultom, Anggota Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 09.00 WIB).

<sup>88</sup> Nurliana Siregar, Ketua Kelompok SPP, wawancara (Desa Sigama Ujung Gading, 10 September 2023. Pukul 08.30 WIB).

pinjam di pedesaan, kemudahan akses pendanaan untuk usaha, dan tujuan lainnya untuk memberi kesempatan kepada kaum perempuan agar dapat membangun usaha mandiri untuk membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui adanya program SPP. Namun prakteknya tidak semua peminjam menggunakan modal tersebut dengan semestinya sehingga usahanya tidak ada peningkatan.

Seperti salah satu anggota peminjam ibu Nuriyan Harahap mengatakan: “Usaha saya sekarang jualan gorengan, hasilnya tidak meningkat karena jika kehabisan modal terkadang saya tidak jualan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pun susah”.<sup>89</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Lisna Siregar dan ibu Tukmaida Ritonga, dimana mereka mengatakan:

Mereka memiliki usaha kebun sawit dan kebun karet. Hasil pendapatannya menurun karena tidak mampu membeli pupuk. Terkadang mereka mengalami kesulitan saat membayar kredit SPP setiap bulannya.<sup>90</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh anggota lainnya, seperti ibu Sopiana Harahap dan ibu Putriani Siagian, mereka mengatakan:

Usaha mereka tidak mengalami peningkatan semakin hari semakin menurun, selalu kekurangan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara dengan anggota kelompok SPP di atas tidak semua usaha anggota kelompok mengalami peningkatan. Terdapat 8

---

<sup>89</sup> Nuriyan Harahap, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul 14.00 WIB).

<sup>90</sup> Lisna Siregar dan Tukmaida Ritonga, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 12 September 2023. Pukul 16.30 WIB).

<sup>91</sup> Sopiana Harahap dan Putriani Siagian, Anggota Kelompok SPP, *wawancara* (Desa Sigama Ujung Gading, 15 September 2023. Pukul. 14.15 WIB).

anggota mengalami peningkatan usaha dan 12 anggota lainnya tidak mengalami peningkatan usaha.

Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami dalam pengembangan usaha anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sigama Ujung Gading adalah:

- a. Belum mampu memanfaatkan dana pinjaman SPP sebagai modal usaha.
- b. Kurangnya pengetahuan anggota tentang tujuan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
- c. Lebih memanfaatkan dana pinjaman untuk kepentingan mendesak dan kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Desa Sigama Ujung Gading, dapat disimpulkan bahwa dampak program BUMDes Bersama ini berdampak positif dan negatif dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok SPP. Terdapat 40% dari anggota kelompok mengalami dampak positif dari program SPP. Dari pernyataan 8 anggota kelompok SPP semenjak adanya program simpan pinjam ini mereka dapat meningkatkan ekonomi usaha, menambah modal usaha dan mengembangkan usaha mandiri atau usaha mereka sendiri dengan berdagang dan hasil dari usaha itu mereka mendapat penghasilan, dan membantu dalam pembiayaan pendidikan anaknya. Sedangkan 60% dari anggota kelompok mengalami dampak negatif dari program SPP ini. Dari pernyataan 7 anggota kelompok



mengatakan dana yang diberikan terlalu sedikit sehingga tidak cukup untuk membangun usaha. Dan pernyataan dari 5 anggota lainnya mengatakan tidak memanfaatkan dana dari program SPP sebagai modal usaha melainkan untuk kebutuhan mendesak dan kebutuhan lainnya sehingga mengalami kesulitan membayar kredit setiap bulannya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dan pengangguran ini lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan kerja bagi angkatan kerja di pedesaan. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah hendaknya dapat menjadi solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran, serta usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, dan dapat menyerap tenaga kerja. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Sejalan dengan itu, pemerintah Indonesia telah mencanangkan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes Bersama) Mandiri. Program yang langsung berperan terhadap peningkatan UMKM adalah program penambahan permodalan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Melalui BUMDes Bersama dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. BUMDes Bersama adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dalam konteks

pemberdayaan berfungsi bukan hanya menjadi objek tetapi juga menjadi subjek. Merekalah yang secara bersama-sama akan menentukan ke arah mana mereka akan berkembang. Salah satu program BUMDes Bersama adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP), dimana kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian pemodal untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

BUMDes Bersama sebagai program penanggulangan kemiskinan di pedesaan lebih mengutamakan pada peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya dengan mendudukan masyarakat sebagai pelaku utamanya melalui partisipasi aktif. Melalui partisipasi aktif ini dari masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran tidak hanya berkedudukan menjadi objek program. Partisipasi masyarakat menjadi sangat penting mengingat kompleksitasnya masalah kemiskinan yang ada yaitu sebagai alat memperoleh informasi, masyarakat akan lebih percaya terhadap program pembangunan dan sebagai wadah penyaluran hak demokrasi.

Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian pinjaman modal kepada masyarakat atau rumah tangga miskin (RTM) untuk membantu membangun usaha mandiri guna untuk meningkatkan perekonomian khususnya untuk kaum perempuan. Kelompok simpan pinjam perempuan baik dari hasil perguliran maupun dari bantuan langsung setiap tahunnya sangat bermanfaat dalam usaha mempercepat tercapainya tujuan dari pembentukan usaha ekonomi di wilayah pedesaan yang diharapkan mampu menekan bahkan mengurangi kemiskinan, terutama

bagi pemberdayaan kaum perempuan. Dilihat dari tujuan program dana bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini untuk membantu masyarakat khususnya perempuan yang mempunyai usaha atau ingin membangun usaha dan sedang mengalami kekurangan modal untuk usaha mereka dan ingin mengembangkan usahanya.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sigama Ujung Gading, bahwa dampak program BUMDes Bersama ini berdampak positif dan negatif dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Terdapat 40% dari anggota kelompok mengalami dampak positif dari program SPP. Dari pernyataan 8 anggota kelompok SPP semenjak adanya program simpan pinjam ini mereka dapat meningkatkan ekonomi usaha, menambah modal usaha dan mengembangkan usaha mandiri atau usaha mereka sendiri dengan berdagang dan hasil dari usaha itu mereka mendapat penghasilan, dan membantu dalam pembiayaan pendidikan anaknya. Sedangkan 60% dari anggota kelompok mengalami dampak negatif dari program SPP ini. Dari pernyataan 7 anggota kelompok mengatakan dana yang diberikan terlalu sedikit sehingga tidak cukup untuk membangun usaha. Dan pernyataan dari 5 anggota lainnya mengatakan tidak memanfaatkan dana dari program SPP sebagai modal usaha melainkan untuk kebutuhan mendesak dan kebutuhan lainnya sehingga mengalami kesulitan membayar kredit setiap bulannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang baik, maka peneliti memakai prosedur yang berdasarkan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut, antara lain:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan informan terkadang jawaban yang diberikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Dalam proses pengumpulan data sulit menemukan buku dan referensi mengenai judul penelitian.
3. Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dari hal pengetahuan, di samping itu peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan, pengolahan data.

Walaupun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak memungkinkan untuk mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dampak program BUMDes Bersama dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program dana bergulir Simpan Pinjam (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading sudah berlangsung selama 14 tahun dari 2008 sampai sekarang. Sasaran dari pelaksanaan program BUMDes Bersama dana bergulir simpan pinjam perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading adalah Rumah Tangga Miskin (RTM) dimana mereka membuat proposal dengan berkelompok dan mengajukan kepada pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Bersama) kemudian di verifikasi pengajuan proposal tersebut jika sudah sesuai dan kemudian baru akan ada pencairan dana. Modal yang diberikan kepada anggota (SPP) akan dipergunakan dengan membangun usaha. Namun anggota program dana SPP di Desa Sigama Ujung Gading tidak semua menggunakan modal tersebut untuk usaha tetapi untuk keperluan sehari-hari dan keperluan lainnya.
2. Dari hasil wawancara dengan anggota kelompok SPP di Desa Sigama Ujung Gading, bahwa dampak program BUMDes Bersama ini berdampak positif dan negatif dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Terdapat 40% dari anggota kelompok

mengalami dampak positif dari program SPP. Dari pernyataan 8 anggota kelompok SPP semenjak adanya program simpan pinjam ini mereka dapat meningkatkan ekonomi usaha, menambah modal usaha dan mengembangkan usaha mandiri atau usaha mereka sendiri dengan berdagang dan hasil dari usaha itu mereka mendapat penghasilan, dan membantu dalam pembiayaan pendidikan anaknya. Sedangkan 60% dari anggota kelompok mengalami dampak negatif dari program SPP ini. Dari pernyataan 7 anggota kelompok mengatakan dana yang diberikan terlalu sedikit sehingga tidak cukup untuk membangun usaha. Dan pernyataan dari 5 anggota lainnya mengatakan tidak memanfaatkan dana dari program SPP sebagai modal usaha melainkan untuk kebutuhan mendesak dan kebutuhan lainnya sehingga mengalami kesulitan membayar kredit setiap bulannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, peneliti menyarankan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDes Bersama) dalam meningkatkan ekonomi usaha kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) maupun pihak masyarakat Desa Sigama Ujung Gading sebagai penerima pinjaman modal tersebut. Maka peneliti menyarankan:

1. Kepada UPK BUMDes Bersama selaku pengelola dari Program dana bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini agar kedepannya diharapkan program ini dapat lebih berperan dan lebih memperhatikan pemanfaatan

modal yang akan digunakan para anggota SPP agar tidak ada kendala-kendala untuk kedepannya dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dalam mengoptimalkan upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Sigama Ujung Gading.

2. Kepada Anggota SPP semoga lebih dapat memanfaatkan modal dengan semestinya agar perekonomian dapat lebih baik dari sebelumnya dan sebaiknya tidak hanya menggunakan modal pinjaman untuk hal keperluan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Amalia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azisi, A. 2020. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Pedesaan di Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Skripsi IAIN Jember*.
- Bakrie, Aburizal. 2007. *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: PTO.
- Delima Sari dan Aliman Syahuri Zein. 2022. *Pengantar Ekonomi Islam*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif 21, No. 1.
- Hamid, Azwar. Analisis Sistem Jasa Pengembalian Spp Pnpm-Mp Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, n.d.
- Handayani, Deby, And Dedi Mardianto. 2023. Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan Di Kecamatan Padang Sago 2, No. 1.
- Ismail Hasang Dan Muhammad Nur. 2020. *Perekonomian Indonesia*. Malang: Ahlimedia Press.
- Khusna, Hayatul, Muhammad Zuhilmi, And Ana Fitria. 2021. Analisis Dampak Program BUMDes Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah. *Ekobis Syariah* 3, No. 2 : 45. <https://doi.org/10.22373/ekobis.V3i2.10044>.
- Lapian, Marlien T. 2015. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Di Kota Manado. Vol. 2.
- Latifah, Noor. 2021. Dampak Pelaksanaan Simpan Pinjam Khusus Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Dalam



Peningkatan Keluarga (Studi Kasus UPK Kecamatan Daha Utara). *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin*.

Lisna Siregar. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Mardiana Gultom. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Muhammad Wandisyah R Hutagalung And Sarmiana Batubara. Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. hlm. 1. N.D.

Murbeng, Siaga Basu, And Mochamad Saleh Soeaidy. Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ( Studi Pada Desa Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ), N.D.

Mursidi. Studi Korelasi Strata Ekonomi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nu Baros Kota Pekalongan, N.D.

Muzaki, Hasan. 2019. *Pengantar Ekonomi*. Cilacap: Ihya Media.

Nihayah, Ana Zahrotun. 2015. Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pnpm Mandiri Perdesaan Kecamatan Bangilan, Tuban), No. 2.

Nitisusastro, Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan Dan Managemen Usaha Kecil*. Jakarta: Alvabeta.

Nisma Harahap. Bendahara Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Nuriyan Harahap. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Nurliana Siregar. Ketua Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Prihatin, Anik. 2019. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama (Studi Tentang Program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Skripsi UWP Surabaya*.

Putra, Rakhmadsyah. 2018. *Modal Sosial dan Pemberdayaan Perempuan*. Bukit Indah: UNIMAL Press.

- Putriani Siagian. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.
- Ramayana, Eka. 2022. Analisis Dampak Dana Program BUMDes Bersama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagari Batipuah Baruah. *Skripsi IAIN Batusangkar*.
- Rizal Muttaqin. 2018. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, Vol. 2. No. 2.
- Rizkina, Ananda, Zaki Fuad, And Isnaliana. 2020. Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar). *Jihbiz :Global Journal Of Islamic Banking And Finance*. 2, No. 2. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8646>.
- Rohmana, Fitria. 2022. Pengaruh Program BUMDes Bersama Dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga di Kecamatan Sitinjau Limo Nagari. *Skripsi Universitas Padang*.
- Rohilan Harahap. Sekretaris Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.
- Rosida Harahap. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.
- Salim dan Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Solihin, Ismail. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Peraktis Dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Safira, Aspiana. 2021. Pengelolaan Dana Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMDes Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus di UPK Kecamatan Pontang), *Skripsi UIN Banten*.
- Sinaga, Marlina, Usman Tarigan, And Rosmala Dewi. 2018. Peranan Unit Pengelola Kegiatan Pnpm Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Perspektif* 7, No. 2. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i2.2528>.
- Sinollah. 2019. Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Pnpm-Mp Untuk Kesejahteraan Masyarakat: Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 4, No. 2. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v4i2.347>.

Sopiana Harahap dan Putriani Siagian. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Taufiq, Bekti. 2017. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri. *Jurnal Penelitian* 11, No. 1. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i1.2171>.

Tukmaida Ritonga. Anggota Kelompok SPP. Wawancara, Desa Sigama Ujung Gading 2023.

Walenta, Alif Y. 2013. Strategi Pelaksanaan Program Pnpm Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.

Wulandari, Putu Riska, I K G Bendesa, And Ida Ayu Nyoman Saskara. Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Terhadap Tingkat Keberhasilan Proyek Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Gerokgak, Buleleng-Bali, N.D.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : APRA ZAHANI RITONGA  
Nim : 19 402 00071  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sigama Ujung Gading, 05 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 7 dari 8 bersaudara  
Alamat : Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang  
Bolak Kabupaten Padang Bolak  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Bahrum Ritonga  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Almarhumah Sondang Rambe  
Pekerjaan : -  
Alamat : Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang  
Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara  
No. Hp : 081269267243

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2007-2013 : SD N. 101040 Aek Sigama  
Tahun 2013-2016 : MTSN Padang Bolak  
Tahun 2016-201 : MAN Padang Lawas Utara  
Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 1 Pencairan dana pinjaman program SPP



Lampiran 2 Wawancara dengan ibu Nisma Harahap Ketua kelompok SPP



Lampiran 2 Wawancara dengan ibu Nuriyan dan ibu Putriani Siregar sebagai anggota kelompok SPP



Lampiran 4 Wawancara dengan ibu Rosida Harahap anggota kelompok SPP





Lampiran 5 Wawancara dengan ibu Sopiana Harahap anggota kelompok SPP



Lampiran 6 Wawancara dengan ibu Lisna Siregar anggota kelompok SPP





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN PADANG BOLAK  
DESA SIGAMA UJUNG GADING

Kode Pos 22753

at :  
mpiran : Izin Riset

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Kota Padangsidempuan  
c/q. Wakil Dekan Bidang Akademik

Di-  
Padangsidempuan

Subungan dengan surat Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Addary Padangsidempuan Nomor: 4592 / Un.28/G.4c/TL.00/08/2023 perihal Permohonan Izin  
dalam rangka Penyelesaian Studi pada Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidempuan, maka dengan ini  
memberikan izin kepada :

ma : Apra Zahani Ritonga  
M : 1940200071  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Program BUMDes Bersama Dalam Meningkatkan Ekonomi  
Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Sigama Ujung  
Gading

Demikianlah disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Sigama Ujung Gading, 17 Januari 2024  
Kepala Desa Sigama Ujung Gading  
  
Al Anan Saparuddin Harahap, S.H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4592 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2023 15 Agustus 2023  
Sifat : Biasa  
Tempat : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Apra Zahani Ritonga  
NIM : 1940200071  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Dampak Program BUMDes Bersama dalam Meningkatkan Ekonomi Usaha Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Sigama Ujung Gading". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

Embusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.